

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Desa.

Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kali ini dilakukan di Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, dalam kurun waktu 30 hari.

Desa Ponco Kresno terdapat Lembaga Pendidikan seperti Sekolah Dasar. Pendidikan saat ini diharapkan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan dalam teknologi informasi dan komunikasi, terampil dan inovatif dalam berfikir untuk memecahkan masalah.

Transformasi pendidikan anak melalui pemanfaatan teknologi informasi adalah fenomena yang penting dalam pengembangan pendidikan di era digital saat ini. Dengan adanya pemahaman tentang teknologi kepada anak – anak Desa Ponco Kresno dapat meningkatkan pengetahuan dan potensi Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Ponco Kresno.

Permasalahan yang ada pada anak – anak Desa Ponco Kresno adalah kurangnya pemahaman tentang teknologi, serta kurangnya pihak sekolah dalam memberikan pengetahuan tentang teknologi informasi. Kurangnya pengetahuan teknologi pada anak-anak merupakan permasalahan yang semakin mendalam di era digital ini. Dalam lingkungan di mana teknologi semakin meresap ke dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak yang terbatas dalam pengetahuan teknologi dapat mengalami kesenjangan dalam akses informasi, peluang pendidikan, dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

Oleh sebab itu saya berinovasi untuk mengadakan kegiatan belajar bersama Guru dan Siswa-Siswi Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Darmajaya, dengan materi yang disampaikan meliputi pengenalan MS. Word, dan pengenalan pada masyarakat Artificial Intelligence (AI). Dengan adanya kegiatan ini dapat membantu Guru dan anak – anak Sekolah Dasar/SD Desa Ponco Kresno meningkatkan pengetahuan tentang teknologi dan inovasi dalam berkarya, serta menumbuhkan semangat belajar.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



Gambar 1.1.1 Peta Desa Ponco Kresno

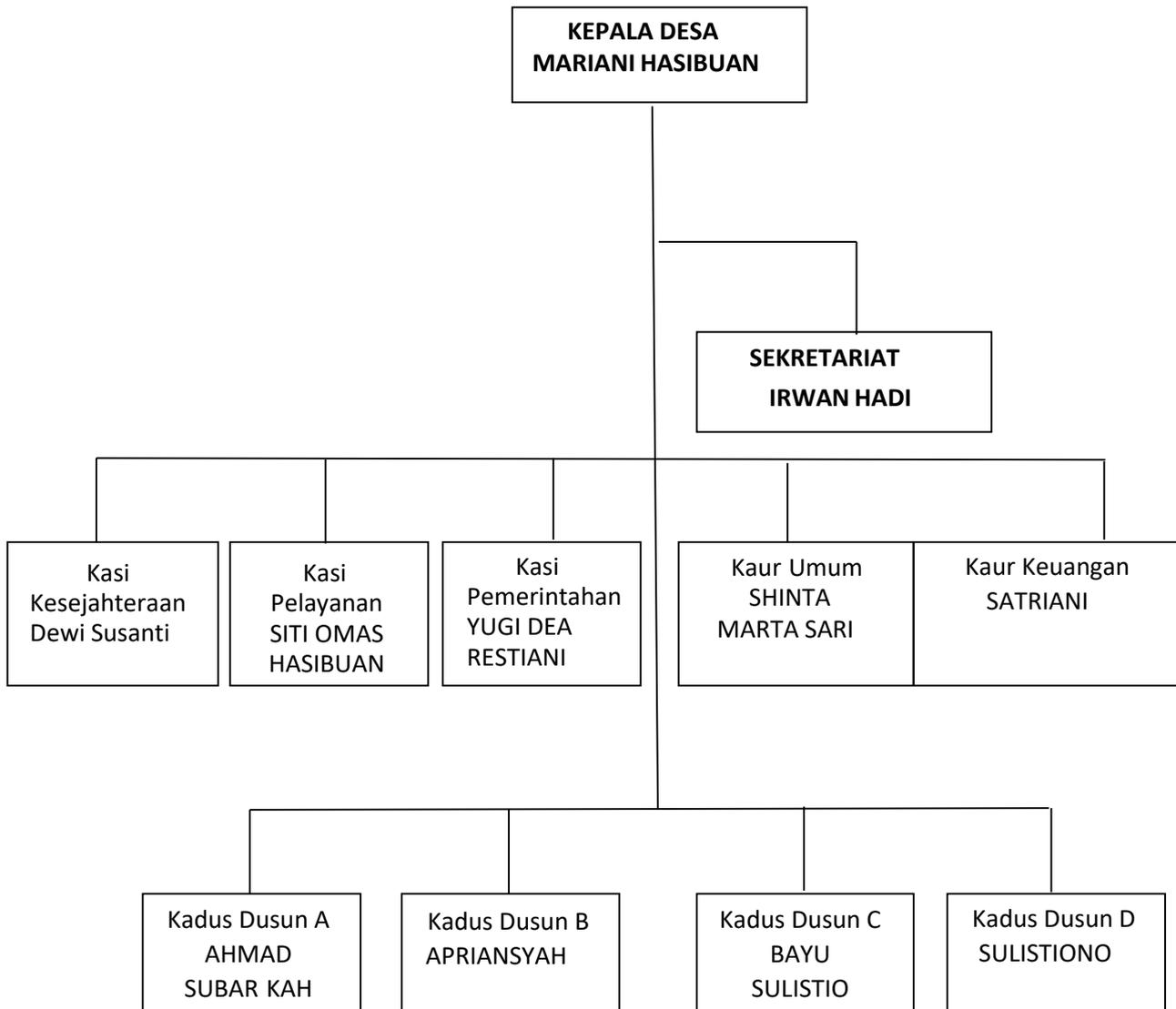
Desa Ponco Kresno merupakan salah satu desa dari 19 desa di Kecamatan Negeri Katon Kab. Pesawaran yang di buka pada tahun 1958 di pimpin oleh kepala tebang yaitu SRI MAHADI beliau adalah seorang veteran angkatan darat. Pada waktu itu ada 3 kelompok tebang, antara lain Srinusabangsa, Wonosari dan sebagian Sukoharum, selanjutnya tiga kelompok tebang tersebut bergabung menjadi satu dan diberi nama TRIKORA (Tiga Pimpinan/Kelompok Senjadi Satu) yang sekarang ini menjadi salah satu nama dusun di Desa Ponco Kresno. Dengan perkembangan dan dimulainya pemerintahan desa maka bergabunglah kelompok kelompok lain sehingga menjadi lima kelompok yaitu, Talang Baru, Pujodadi, Srinusabangsa, Wonosari, Sukosari dan sebagian Sukoharum, terbentuklah kepemimpinan desa dengan nama Desa Ponco Kresno. Adapun nama Ponco Kresno menurut Filosofis mengandung beberapa makna antara lain:

1. Ponco : 5, Kresno : Tajam, Berarti lima ketajaman pemikiran kepala kelompok tebang untuk bersatu dalam kata pemerintahan menjadi 1 (Satu) yaitu Desa Ponco Kresno
2. Ponco: 5, Kresno: Hitam/Lambang Keabadian, Berati lima kelompok tebang bergabung dengan tali/ikatan yang abadi menjadi Desa Ponco Kresno
3. Ponco: 5, Kresno: Kerukunan, Berarti bahwa ada lima agama hidup berdampingan dengan rukun dan damai, karena di desa Ponco Kresno ada lima agama
4. Kresno Adalah seorang tokoh dalam cerita wayang(Jawa) yaitu titisan dewa wisnu. Bhatara yang membagi kemulyaan berarti berlima bergabung menuju kemulyaan.

Desa Ponco Kresno dulu masuk kawasan hutan produktif yang telah dikonversi dan telah disertifikatkan melalui program adjudikasi pada tahun 2003.

Untuk mengenang masa tebang/bukanya desa yang kala itu masih banyak binatang buas (Harimau) yang memangsa manusia (Ibu Jariyah) maka dibuat tugu berupa pohon besar dan patung harimau di atasnya.

1.1.2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ponco Kresno



Gambar 1.1.2. Struktur Organisasi

Semenjak berdiri sampai dengan saat ini desa Ponco Kresno telah dipimpin oleh beberapa kepala desa sebagai berikut:

NO	NAMA	TAHUN	JABATAN
1.	MULYONO	1963-1965	KEPALA SUSUKAN
2.	SURO PRAYITNO	1965-1966	PJS KEPALA DESA
3.	IMAM SUPRAYOGI	1966-1974	KEPALA DESA
4.	KARSAN (SAKUN)	1974-1975	PJS KEPAL DESA
5.	IMAM SUPRAYOGI	1975-1983	KEPALA DESA
6.	JUDI PURWANTO	1983-1984	PJS KEPALA DESA
7.	IMAM SUPRAYOGI	1984-1990	KEPALA DESA
8.	M. SODIK ZUHRI	1990-1992	PJS KEPALA DESA
9.	JUDI PURWANTO	1992-1993	PJS KEPALA DESA
10.	M. SODIK ZUHRI	1993-2001	KEPALA DESA
11.	SLAMET. B	2001-2009	KEPALA DESA
12.	SUGIONO	2009-2010	PJS KEPALA DESA
13.	MUJAHIDIN	2010-2016	KEPALA DESA
14.	TRI SUWANTO	2016-2017	PJS KEPALA DESA
15.	MUJAHIDIN	2017-2023	KEPALA DESA
16.	MARIANI HASIBUAN	2023-2029	KEPALA DESA

- **POTENSI DESA**

1. a. **Batas Wilayah**

No	Potensi Desa
1.	Perkebunan Rakyat, Sawah
2.	Umkm Tempe
3.	Umkm Kopi Lotus
4.	Umkm Kue Basah
5.	Umkm Tahu
6.	Kelompok Tani

1. b. **Penetapan Batas dan Peta Wilayah**

Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
Sudah ada/ belum ada	Perdes Nomor...	Ada/ tidak

	Perda No.....	
--	---------------	--

2. Luas wilayah menurut penggunaan

Luas pemukiman	156,75 Ha
Luas persawahan	179,00 Ha
Luas perkebunan	176,00 Ha
Luas kuburan	1,50 Ha
Luas Perladangan	107,00 Ha
Luas Taman	- Ha
Luas Perkantoran	0,25 Ha
Luas Prasarana Umum Lainnya	3,00 Ha
Total Luas	623,50 Ha

TANAH SAWAH	
Sawah irigasi teknis	- Ha
Sawah irigasi ½ teknis	- Ha
Sawah tadah hujan	179,00 Ha
Sawah Pasang Surut	- Ha
Total Luas	179,00 Ha

TANAH KERING	
Tegal/ladang	107,00 Ha
Pemukiman/ Pekarangan	156,75 Ha
Perkebunan	176,00 Ha
Total luas	439,75 Ha

TANAH BASAH	
Tanah Rawa	- Ha
Pasang surut	- Ha
Lahan gambut	- Ha
Situ / waduk / danau	- Ha
Total Luas	

TANAH PERKEBUNAN	
Tanah perkebunan rakyat	176,00 Ha
Tanah perkebunan Negara	- Ha
Tanah perkebunan swasta	- Ha
Tanah pekebunan perorangan	176,00 Ha

TANAH FASILITAS UMUM	
Kas Desa	- Ha
a. Tanah bengkok	- Ha
b. Tanah titi sara	- Ha
c. Kebun desa	- Ha
d. Sawah desa	- Ha
Lapangan olahraga	1,00 Ha
Perkantoran pemerintah	0,25 Ha
Ruang public/taman kota	- Ha
Tempat pemakaman desa/umum	1,50 Ha
Tempat pembuangan sampah	- Ha

Sekolah/ perguruan tinggi	1,50 Ha
Pertokoan	- Ha
Fasilitas pasar	1,00 Ha
Terminal	- Ha
Jalan	25,00 Ha
Daerah tangkapan air	- Ha
Usaha perikanan	- Ha
SUTET / aliran listrik	0,25 Ha
Total luas	30,50 Ha

TANAH HUTAN	
Hutan lindung	- Ha
Hutan produksi	- Ha
a. Hutan produksi tetap	- Ha
b. Hutan terbatas	- Ha
Hutan konservasi	
Hutan adat	- Ha
Hutan asli	- Ha
Hutan sekunder	- Ha
Hutan buatan	- Ha
Hutan mangrove	- Ha
Hutan suaka	- Ha
a. Suaka alam	- Ha
b. Suaka margasatwa	- Ha
c.	
Hutan rakyat	- Ha
.....	- Ha
Total luas	- Ha

3. Iklim

Curah hujan	2000 - 3000 Mm
Jumlah bulan hujan	7 bulan
Kelembapan	
Suhu rata-rata harian	27 - 32 °C
Tinggi tempat dr permukaan laut	50 Mdl

4. Jenis dan kesuburan tanah

Warna tanah (sebagian besar)	Merah/kuning/hitam/abu-abu
Tekstur tanah	Lempungan/pasiran/debu
Tingkat kemiringan tanah	Derajat
Lahan kritis	- Ha
Lahan terlantar	- Ha

Tingkat erosi tanah	
Luas tanah erosi ringan	- Ha
Luas tanah erosi sedang	- Ha
Luas tanah erosi berat	- Ha
Luas tanah yg tidak ada erosi	- Ha

5. Topografi

Bentangan wilayah		
Desa dataran rendah	Ya/ tidak	623,50 Ha
Desa berbukit-bukit	Ya /tidak	- Ha
Desa dataran tinggi /pegunungan	Ya /tidak	- Ha
Desa lereng gunung	Ya /tidak	- Ha
Desa tepi pantai/pesisir	Ya /tidak	- Ha
Desa kawasan rawa	Ya /tidak	- Ha
Desa kawasan gambut	Ya /tidak	- Ha
Desa aliran sungai	Ya /tidak	- Ha
Desa bantaran sungai	Ya /tidak	- Ha
.....		
.....		
Letak		
Desa kawasan perkantoran	Ya /tidak	- Ha
Desa kawasan pertokoan/bisnis	Ya /tidak	- Ha
Desa kawasan campuran	Ya /tidak	- Ha
Desa kawasan industry	Ya /tidak	- Ha
Desa kepulauan	Ya /tidak	- Ha
Desa pantai/pesisir	Ya /tidak	- Ha
Desa kawasan hutan	Ya /tidak	- Ha
Desa taman suaka	Ya /tidak	- Ha
Desa kawasan wisata	Ya /tidak	- Ha
Desa perbatasan dg negara lain	Ya /tidak	- Ha
Desa perbatasan dg prov lain	Ya /tidak	- Ha
Desa perbatasan dg kab lain	Ya/ tidak	- Ha
Desa perbatasan dg kec lain	Ya/ tidak	- Ha
Desa DAS/bantaran sungai	Ya /tidak	- Ha
Desa rawan banjir	Ya /tidak	- Ha
Desa bebas banjir	Ya/ tidak	- Ha
Desa potensial tsunami	Ya /tidak	- Ha
Desa rawan jalur gempa bumi	Ya /tidak	- Ha

Orbitasi		
Jarak ke ibu kota kecamatan		12,5 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor		0,50 Jam
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor		1,50 Jam
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	- Unit	Ada /tidak

Jarak ke ibu kota kabupaten		22 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor		1,00 Jam
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor		3,00 Jam
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten	- Unit	Ada/ tidak

Jarak ke ibu kota provinsi		44 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor		1,50 Jam

Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor		6,00 Jam
Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	Unit	Ada/ tidak

1.1.3. Profil SDN 12 Negeri Katon

NPSN	10801455
Nama Sekolah	SDN 12 NEGERI KATON
Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal Berdiri	1 Januari 1970
Tanggal Operasional	31 Desember 2015
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Akreditasi	B
Tanggal Akreditasi	31 Desember 2015
Jumlah Siswa-Siswi	58
Jumlah G	9
Alamat	Trikora Rt 01 Rw 10 Poncokresno
Desa / Kelurahan	Poncokresno
Kecamatan / Kota(LN)	Kec. Negeri Katon
Kab. / Kota / Negara (LN)	Kab. Pesawaran
Provinsi / LN	Lampung
Email	kekeadeniar12nekat@gmail.com
Website	www.sdn12.com
Kepala Sekolah	Solikhin
Operator	Billy Budiarto



1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan Guru dan anak-anak Sekolah Dasar/SD Desa Ponco Kresno mengenai Teknologi ?
- Bagaimana cara meningkatkan skill dan inovasi Guru dan anak – anak Sekolah Dasar/SD DesaPonco Kresno mengenai Teknologi ?
- Bagaimana Guru dan anak – anak Sekolah Dasar/SD desa Ponco Kresno

dapat aktif dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan potensi yang ada di Desa Ponco Kresno

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran Guru dan anak – anak Sekolah Dasar/SD tentang penggunaan Teknologi secara sehat dan aman.
- b. Untuk meningkatkan kinerja Guru Sekolah Dasar/SD di Desa Ponco Kresno.
- c. Untuk meningkatkan pengetahuan Guru dan Anak – anak Sekolah Dasar.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

a. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- IIB Darmajaya dapat menjadikan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Ponco Kresno yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

- Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
 - Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- c. Manfaat Bagi Masyarakat
- Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Ponco Kresno. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :
- Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Ponco Kresno.
 - Inovasi yang dilakukan pada Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
 - Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.
- b. Staff pemerintahan Desa Ponco Kresno.
- c. Siswa/i SDN 12 Negeri Katon
- d. UMKM Desa Ponco Kresno
- e. Warga sekitar Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.